

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian diperlukan metode penelitian untuk menjadi landasan peneliti dan menjadi tolok ukur peneliti agar mencapai tujuan yang diinginkan. Peneliti akan mengetahui sebuah permasalahan dengan tepat apabila adanya suatu pendekatan dengan metode bersifat ilmiah. Peranan penting dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas, sehingga dapat dianalisis untuk menghasilkan hasil penelitian.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk menyesuaikan metode dengan tema dan permasalahan yang akan diteliti, karena obyek penelitian merupakan fenomena yang tidak pasti. Sugiyono (2008:29) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang difungsikan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu hasil penelitian, namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Ahmadi (2017:16) penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis yang jelas tentang inkuiri yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Sedangkan

menurut Bodgan dan Taylor (1975:5) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:21) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kesimpulan dari pengertian kualitatif menurut Basrowi dan Suwandi (2008:22) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Penelitian yang dapat menggunakan metode penelitian kualitatif antara lain mengenai bidang ilmu sosial, sosiologi, pendidikan, antropologi, humanistik, bahkan sekarang telah merambah ekonomi, dan kesehatan. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek yang menjadi tujuan untuk melakukan penelitian dalam suatu fenomena yang sedang berlangsung. Fokus penelitian pada dasarnya berfungsi untuk membatasi studi sehingga dapat dipergunakan untuk membuat keputusan yang tepat tentang data apa saja yang dapat dikumpulkan dan dimasukkan kedalam hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti bisa mengetahui bagaimana proses terjadinya suatu kejadian atau gejala dan sekaligus tahu makna dari kejadian itu bagi objek penelitian. Menurut Suyanto (2013:171) fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama

proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

Fokus pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan strategi Bauran Pemasaran PT. Vauza Tamma Abadi.
2. Pengembangan strategi pemasaran internasional PT. Vauza Tamma Abadi.
 - a. Kemampuan perusahaan dalam mengimplementasi strategi pemasaran internasional.
 - b. Rencana perusahaan dalam mengembangkan strategi bauran pemasaran internasional.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Vauza Tamma Hijab yang terletak di Malang, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti memilih PT. Vauza Tamma Abadi dikarenakan PT. Vauza Tamma Abadi merupakan salah satu perusahaan yang sukses dalam strategi pemasaran lingkup domestik maupun internasional yang dapat dilihat dari omzet perusahaan pertahunnya. Pada tahun 2015 merupakan awal mula PT. Vauza Tamma Abadi melakukan kegiatan pemasaran internasional. Berikut merupakan data omzet pertahun yang dimiliki oleh PT. Vauza Tamma Abadi.

Tabel 3. Omzet PT. Vauza Tamma Abadi Pertahun (Khusus Produk Baju Busana Muslim)

No	Tahun	Omzet (Dalam Rupiah)
1	2015	Rp 2.687.365.000,00
2	2016	Rp 3.047.291.000,00
3	Sampai dengan 23 November 2017	Rp 5.239.047.000,00*

Sumber: PT. Vauza Tamma Abadi, 2017

D. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Moleong (2009:157) menyatakan bahwa data primer merupakan perkataan dan tindakan yang diamati atau diwawancarai, dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui rekaman *video* maupun *audio tapes*. Data yang diperoleh berasal dari narasumber pertama, baik dari perseorangan yang terlibat dengan obyek penelitian, maupun permasalahan yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak PT. Vauza Tamma Abadi, di mana data diperoleh dari proses wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, serta memahami melalui media alternatif yang berasal dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2008:137). Data sekunder mampu memberikan informasi pendukung kepada peneliti. Data tersebut

merupakan hasil kegiatan orang lain, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari data internal perusahaan PT. Vauza Tamma Abadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan guna mendapatkan data dan informasi dengan terjun langsung ke obyek yang dijadikan bahan penelitian yang dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Menurut Herdiansyah (2015:181) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan penelitian. teknik observasi digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, gejala alam, proses kerja dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Berdasarkan definisi tersebut dalam konteks kualitatif, wawancara yang dilakukan harus bersifat dua arah, dimana tidak hanya peneliti yang bertugas untuk mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian sebaiknya menjawab pertanyaan, tetapi keduanya harus aktif dalam berdialog.

Narasumber dari data penelitian ini adalah wakil direktur dari PT. Vauza Tamma Abadi. Tujuan dari pemilihan wakil direktur dari PT. Vauza Tamma Abadi adalah untuk menerima informasi yang berlingkup luas mengenai strategi yang diimplementasikan oleh perusahaan. Selain itu, wakil direktur PT. Vauza Tamma Abadi memiliki peran yang kuat dalam strategi pemasaran produknya.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2009:216) bahwa “dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film, sedangkan *record* setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa”.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah dalam

proses penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, mengolah, dan menganalisis dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Sendiri

Menurut Sugiyono (2008), peneliti kualitatif merupakan sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber daya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan dan dijelaskan kepada responden secara lisan untuk dijawab dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan. Pedoman wawancara disusun agar peneliti dapat mempersiapkan segala hal dalam proses wawancara. Pedoman ini disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Alat Perekam

Alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan antara peneliti dengan narasumber.

4. Kamera

Kamera berfungsi untuk mengambil gambar-gambar yang terkait dengan obyek yang akan diteliti.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat seluruh percakapan yang terjadi antara peneliti dengan narasumber.

Tabel 3. Jenis Data, Lokasi, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

No	Jenis Data	Lokasi	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1	Primer	PT. Vauza Tamma Abadi	Wawancara	Peneliti sendiri, Pedoman Wawancara, Alat Perekam, Catatan Lapangan
2	Sekunder	PT. Vauza Tamma Abadi	Dokumentasi dan Observasi	Kamera, Catatan Lapangan

Sumber: Data diolah Peneliti, 2017

G. Analisis Data

Kegiatan analisis merupakan tahapan yang penting dan menentukan dalam sebuah proses penelitian. Tahap ini yang akan mengolah data menjadi sebuah kesimpulan, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, karena sesuai dengan fenomena-fenomena yang akan diteliti dan sesuai dengan metode pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Matthew. B. Miles dan A. Michael Huberman (2014:31). Analisis data kualitatif ini terdapat tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew. B. Miles dan A. Michael Huberman (2014:31), reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti melakukan teknik reduksi agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Tahap penyajian data merupakan kegiatan menampilkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Hal yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif dan foto hasil dokumentasi. Penyajian data seperti ini akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data ialah tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan temuan-temuan yang didapat selama proses

penelitian. Dalam tahap ini, peneliti telah mencapai tahap akhir penelitian kualitatif. Peneliti menjabarkan dengan pemikiran yang logis untuk menggambarkan dengan jelas tentang keadaan yang sebenarnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:438), mengenai verifikasi yaitu:

“ Verifikasi dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. ”